

**PEDOMAN PENULISAN DAN PENYUSUNAN
NASKAH TUGAS AKHIR**



**POLITEKNIK
BATULICIN**

**Diterbitkan Oleh
POLITEKNIK BATULICIN**

Jl. Malewa Raya Komplek Maming One Residence, Kel. Batulicin, Kec. Batulicin, Kab.
Tanah Bumbu, Prov. Kalimantan Selatan, Kode Pos: 72273
E-mail: politeknikbatulicin@gmail.com



POLITEKNIK BATULICIN

Izin Pendirian dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
Nomor: 568/E/O/2014, Tanggal 17 Oktober 2014
Jl. Malewa Raya Komplek Maming One Residence, Kel. Batulicin, Kec. Batulicin, Kab. Tanah Bumbu
Prov. Kalimantan Selatan, Kode Pos: 72273, E-mail: politeknikbatulicin@gmail.com

**KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK BATULICIN
NOMOR: 052/SK/PB/V/2023**

**TENTANG
TIM PENYUSUN PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR
POLITEKNIK BATULICIN TAHUN 2023**

DIREKTUR POLITEKNIK BATULICIN

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka peningkatan mutu lulusan dan layanan pendidikan di Politeknik Batulicin;
- b. Untuk keperluan dimaksud pada poin (a), maka perlu ditetapkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Batulicin tentang TIM Penyusun Pedoman Penulisan Tugas Akhir Politeknik Batulicin;
- Mengingat** : a. UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, termasuk anak-anak yang memiliki keterbatasan atau yang berada dalam kondisi kurang beruntung, berhak mendapatkan pendidikan
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009, tentang pendidikan inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- g. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 568/E/O/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang izin pendirian Politeknik Batulicin.

Memutuskan

- Menetapkan
- Pertama : Menunjuk Saudara-saudara yang namanya tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini sebagai TIM Penyusun Pedoman Penulisan Tugas Akhir Politeknik Batulicin Tahun 2023;
- Kedua : Menyampaikan Surat Keputusan ini kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Ketiga : Biaya yang timbul dikeluarkannya surat keputusan ini, akan dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Politeknik Batulicin;
- Keempat : Tugas dalam TIM Penyusun Pedoman Penulisan Tugas Akhir Politeknik Batulicin ini tidak mengurangi tugas pokok dan fungsi dalam pelayanan pendidikan;
- Kelima : Keputusan ini berlaku mulai tanggal 22 – 24 Mei 2023.
- Keenam : Apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tanah Bumbu

Tanggal : 17 Mei 2023

Direktur,



Drs. H. M. Idjra'i, M.Pd.
POLITEKNIK
BATULICIN 19590904 201510 1 003

Tembusan:

1. LLDIKTI;
2. Yayasan Wahana Intelektual Indonesia;
3. Wakil Direktur I,II,III, dan IV;
4. Seluruh Kasi dan Kaprodi;
5. SPMI, LP2M dan Riset;
6. Tim (Pokja);
7. Arsip/TA.

Lampiran : Surat Keputusan Direktur Politeknik Batulicin
Nomor : 052/SK/PB/V/2023
Tanggal : 17 Mei 2023
Tentang : TIM Penyusun Pendoman Penulisan Tugas Akhir Tahun 2023

**TIM PENYUSUN
PEDOMAN PENULISANN TUGAS AKHIR
POLITEKNIK BAPTULICIN TAHUN 2023**

No	Tugas TIM	Nama Pegawai	Jabatan Tugas
1.	Pelindung	Drs. H. M. Idjra'i, M. Pd.	Direktur
2.	Penanggung Jawab	Ribut Giyono, S.Pd., M.M.	Wakil Direktur I
3.	Ketua	Muhammad Yusuf, S.T., M.Pd.	Kasi Akademik dan Perencanaan
4.	Sekretaris	Rifki Asrul Sani, S.T., M.T.	Dosen
5.	Anggota	Halim, S.T., M.T.	Ketua Program Studi Teknik Alat Berat
		Rijal Surya Rahmany, S.T, M.T	Ketua Program Studi Teknik Manufaktur
		Hendra Rezkie. S.T., M.T.	Ketua Program Studi Teknik Pertambangan
		Hariyono, S.T, M.T	Ketua Program Studi Teknik Perkapalan
		Murdanianto, S.Pd., M. Pd.	Sek. Program Studi Teknik Alat Berat dan Plt. Sek. Program Studi Teknik Perkapalan
		Jefri Aldo, S.Pd., M.Pd.	Sek. Program Studi Teknik Manufaktur
		Fachruzzaki, S. Si, M.T.	Sek. Program Studi Teknik Pertambangan
6.	Dokumentasi dan Administrasi	Silvester Duli Payon, S.Pd.	Tenaga Kependidikan

Tanah Bumbu, 17 Mei 2023

Direktur,



Drs. H. M. Idjra'i, M. Pd.
POLITEKNIK
BATULICIN. 19590904 201510 1 003

 POLITEKNIK BATULICIN	POLITEKNIK BATULICIN	KODE
BUKU PEDOMAN TUGAS AKHIR	No. SK	052/SK/PB/V/2023
	Edisi	1
	Revisi	-
	Berlaku Efektif	Juni 2023
	Halaman	50

LEMBAR PENGESAHAN

BUKU PEDOMAN TUGAS AKHIR POLITEKNIK BATULICIN



Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Rifki Asrul Sani, S.T., M.T.	Dosen		
2. Pemeriksaan	Muhammad Yusuf, S.T., M.Pd.	Kasi Akademik		
3. Persetujuan	Ribut Giyono, S.Pd, MM.	Wakil Direktur 1		
4. Penetapan	Drs. H.M. Idjra'I, M.Pd.	Direktur		
5. Pengendalian	I Wayan Wawan M. ST., MT	SPMI		

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan pertolongan-Nya, buku Pedoman Penulisan dan Penyusunan Naskah Tugas Akhir edisi tahun 2023 Politeknik Batulicin ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam rangka meningkatkan pengembangan pendidikan di Politeknik Batulicin, khususnya dibidang Penulisan Tugas Akhir, maka dirasa perlu disusun buku Pedoman Tugas Akhir mahasiswa di lingkungan Politeknik Batulicin.

Buku pedoman ini dibuat agar dosen pembimbing dan mahasiswa dapat memiliki persamaan visi dan persepsi dalam penyusunan serta penyelesaian TA. Buku pedoman TA ini merupakan panduan umum yang baru disusun, sehingga masih memerlukan perbaikan yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan mahasiswa di Politeknik Batulicin.

Terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Direktur Politeknik Batulicin beserta jajarannya, para kaprodi dan tim penyusun yang telah menggunakan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk merevisi dan memberi masukan demi sempurnanya buku pedoman ini. Buku pedoman ini diyakini belum sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran dari Bapak/ Ibu/ Saudara pembaca.

Tanah Bumbu, Juni 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SK TIM PENYUSUN PEDOMAN TA	ii
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
BAB 2 PEDOMAN UMUM PENULISAN TUGAS AKHIR	3
2.1. Bahasa	3
2.2. Tata Tulis	3
2.3. Penulisan Kutipan	7
2.4. Penulisan didalam Daftar Pustaka	8
BAB 3 SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR	13
3.1. Halaman Sampul	13
3.2. Bagian Awal	13
3.3. Bagian Utama	14
3.4. Bagian Akhir	15
BAB 4 PEDOMAN LAIN	16
4.1. Penulisan Lambang	16
4.2. Penulisan Satuan dan Singkatan	16
4.3. Penulisan Angka dan Bilangan	16
4.4. Penulisan Rumus	17
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	20

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Batulicin merupakan perguruan tinggi vokasi yang diperuntukkan bagi lulusan SMA/SMK/MA sederajat, terutama di wilayah Kabupaten Tanah Bumbu, yang didirikan dengan tujuan mengamalkan dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah sebagaimana Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Oleh sebab itu, lulusan Politeknik Batulicin diharapkan mampu mengembangkan keilmuannya dan menjadi intelektual, serta mampu mengembangkan diri menjadi profesional yang tangguh, memiliki keahlian atau kompetensi dan bermoral baik.

Secara umum Politeknik Batulicin yang berkedudukan di Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan, bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan memiliki kemampuan teoritis serta keterampilan praktis. Berikut ini adalah visi, misi dan tujuan didirikannya Politeknik Batulicin.

1. Visi

Visi Politeknik Batulicin yaitu **“Terwujudnya Politeknik Unggul Berbasis Kompetensi”**.

2. Misi

- a. Menghasilkan lulusan yang kompeten dengan melibatkan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.
- b. Melaksanakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan kompeten yang link and match sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja melalui layanan pendidikan yang adaptif dan responsif dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
- b. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- c. Berperan aktif dalam pengabdian masyarakat untuk membangun Sumber Daya Manusia.

Bagi mahasiswa Politeknik Batulicin, panduan penulisan Tugas Akhir (TA) merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar Diploma-III (D-III). Meskipun tidak dituntut untuk membuat karya unggulan hingga produk strategis, namun penulisan TA dapat dikatakan sebagai akumulasi dari seluruh potensi yang dimiliki sebagai cerminan kualitas akademis setiap mahasiswa Politeknik Batulicin.

Buku Pedoman Penyusunan Tugas Akhir ini disusun sebagai rambu-rambu umum bagi dosen pembimbing dan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembimbingan penulisan TA di masing-masing Program Studi Politeknik Batulicin (Teknik Alat Berat, Teknik Manufaktur, Teknik Perkapalan, dan Teknik Pertambangan). Berdasarkan rambu-rambu ini diharapkan para pembimbing dan mahasiswa di masing-masing program studi berada dalam satu kesepahaman mengenai proses pembimbingan penulisan TA di Politeknik Batulicin.

1.2. Tujuan

Tujuan disusunnya Buku Pedoman Penyusunan Tugas Akhir ini untuk memberikan rambu-rambu pembimbingan TA kepada dosen pembimbing dan mahasiswa sehingga TA yang dihasilkan oleh mahasiswa memenuhi kualifikasi sebagai karya ilmiah yang berkualitas. Pedoman TA ini diperuntukkan bagi pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan proses penulisan TA, dari penulisan proposal hingga penyusunan TA oleh mahasiswa. Pihak- pihak yang dimaksud antara lain: (1) mahasiswa, (2) dosen pembimbing, (3) Ketua Program Studi, (4) Direktur Politeknik Batulicin, dan (5) staff administrasi.

BAB 2

PEDOMAN UMUM PENULISAN TUGAS AKHIR

Bab ini merupakan pedoman umum yang berlaku dalam penyusunan TA bagi seluruh Program Studi di lingkungan Politeknik Batulicin. Adapun sistematika dan pembahasan lanjutan akan dijelaskan pada bagian **Lampiran**.

2.1. Bahasa

Tugas Akhir (TA) ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan ragam bahasa ilmiah. Berikut ini adalah ciri-ciri ragam ilmiah dalam Bahasa Indonesia.

- 1) Menggunakan ejaan baku.
- 2) Menggunakan istilah baku.
- 3) Menggunakan istilah yang lugas dan konsisten.
- 4) Menggunakan unsur-unsur gramatikal yang akurat dalam kalimat.
- 5) Menggunakan imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) secara tersurat.
- 6) Menggunakan kata tugas (dan, dari, daripada, dan lain-lain) secara tepat, eksplisit dan konsisten.
- 7) Paragraf memuat sebuah ide pokok dan minimal dua ide pendukung.
- 8) Memiliki kebertautan makna antarkalimat dan antarparagraf.
- 9) Menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dan lain-lain).

Bahasa Indonesia yang digunakan dalam penulisan naskah TA harus bahasa Indonesia dengan tingkat koresmian yang tinggi (Bahasa Indonesia Baku) dengan menaati kaidah tata bahasa resmi. Gunakanlah buku seperti **Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan**, **Pedoman Umum Pembentukan Istilah**, dan **Kamus Besar Bahasa Indonesia** yang diterbitkan oleh *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*.

2.2. Tata Tulis

2.2.1. Kertas

Naskah Tugas Akhir (TA) diketik pada kertas berwarna putih, dengan spesifikasi A4 80 gsm. Apabila di dalam naskah diperlukan kertas khusus seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan atau peta dan sejenisnya, dapat digunakan kertas di luar ukuran

yang telah ditentukan, yang dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

2.2.2. Pengetikan

Berikut ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengetikan naskah TA.

1. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman (TNR)* dengan ukuran huruf 12 pada bagian inti naskah. Contoh penerapan dalam hal penggunaan huruf dapat merujuk pada **Lampiran**.
2. Menggunakan *spasi 1,15* pada bagian awal dan penutup serta *spasi 1,5* pada bagian inti atau utama naskah TA.
3. Tanda baca melekat pada kata di depannya (contoh: kertas, pensil, dan tinta).
4. Jarak setelah tanda baca: Setelah tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), dan tanda tanya (?) satu ketukan, dengan kata di depannya.
5. Kurung buka dan kurung tutup (...) ditulis tanpa ketukan dengan kata/angka di dalamnya.
6. Garis miring (/) ditulis tanpa ketukan terhadap kata sebelum dan sesudahnya.
7. Judul Tabel dan Gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih, ditulis dengan jarak satu spasi. Penulisan judul menggunakan huruf yang sama dengan naskah, dengan huruf kapital setiap awal kata, kecuali kata tugas. Nama tabel diletakkan di atas tabel sedangkan nama gambar diletakkan dibawah gambar (**Lihat Lampiran**).
8. Daftar Pustaka: jarak antar baris dalam satu pustaka adalah satu spasi.

2.2.3. Batas Tepi Pengetikan

Berikut ini adalah pedoman batas tepi pengetikan yang ditentukan dalam penulisan TA.

Tepi atas : 3 cm

Tepi bawah : 3 cm

Tepi kiri : 4 cm

Tepi kanan : 3 cm

2.2.4. Pengetikan Alinea Baru

Jenis penulisan paragraf pada naskah TA adalah yang tidak mengandung **indentasi**, sehingga huruf pertama paragraf baru dimulai dari batas tepi kiri naskah dan penulisannya tidak menjorok ke dalam. Baris pertama paragraf baru dipisahkan oleh **satu baris kosong (jarak satu setengah spasi, TNR ukuran huruf 12)** dari baris terakhir paragraf yang mendahuluinya.

2.2.5. Petunjuk Pengetikan Bab, Sub bab, dan Anak Sub bab

1. Nomor bab dan judul bab diketik di tengah-tengah batas kanan dan kiri (center), ***TNR ukuran font 14***. Lihat hierarki penulisan dan penomoran bab dan subbab. Nomor bab ditulis dengan angka arab (**1, 2, 3, dst.**), judul bab ditulis dengan huruf kapital, serta ditebalkan (**bold**).
2. Pengetikan judul sub bab dan nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam judul sub bab ditulisdengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran sub bab menggunakan angka menyesuaikan dengan bab (**1.1, 1.2, 1.3, dst.**), judul subbab ditebalkan (**bold**).
3. Pengetikan anak sub bab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam anak subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran anak sub bab menggunakan angka arab menyesuaikan dengan penomoran sub bab (**1.1.1, 1.1.2, 1.1.3, dst.**).

2.2.6. Sistematika Penomoran

Nomor halaman untuk halaman awal bab diletakkan di bagian bawah tengah, dengan jarak 3 cm dari batas bawah kertas. Sedangkan nomor halaman isi bab diletakkan di tepi kanan atas dengan jarak 2 cm dari batas atas kertas. Nomor halaman ditulis dengan angka arab, dimulai dari bab pendahuluan sampai lampiran. Halaman-halaman sebelumnya (halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lain-lain) menggunakan angka romawi kecil.

2.2.7. Penggunaan Huruf Miring dan Kapital

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam bagian isi TA mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Pedoman Ejaan yang Disempurnakan. Penggunaan huruf miring dalam naskah TA untuk menuliskan kata atau kalimat dalam bahasa asing atau bahasa daerah. Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam penulisan Daftar Pustaka mengikuti aturan penulisan Daftar Pustaka dalam buku pedoman ini.

2.2.8. Penyajian Tabel dan Gambar

Tabel dibuat pada kertas naskah. Huruf dan angka tabel harus dicetak (tidak ditulis tangan). Kolom-kolom tabel disusun sedemikian rupa sehingga tabel mudah dibaca. Suatu angka dengan angka di bawah atau angka di atasnya berjarak satu spasi. Hal penting adalah agar tabel mudah dibaca. Kolom tabel dapat diletakkan sejajar dengan lebar kertas atau sejajar

dengan panjang kertas. Dalam hal terakhir ini sebaiknya seluruh halaman diisi dengan tabel tanpa teks naskah (**lihat Lampiran**). Tabel boleh diletakkan di tengah halaman di antara baris-baris kalimat teks tubuh utama TA.

Data sekunder yang berbentuk tabel yang diperoleh atau diambil dari sumber (rujukan) lain, maka harus dicantumkan nama penulis dan tahunnya di bagian akhir dari judul tabel dan selanjutnya sumber tersebut juga harus dicantumkan di daftar pustaka. **Jika sumber tidak dicantumkan pada bagian akhir dari judul tabel dan dalam daftar pustaka, maka masuk dalam kategori plagiarisme.**

Berikut ini adalah petunjuk penulisan tabel untuk naskah TA.

1. Tulisan “Tabel”, nomor tabel, dan judul tabel dicantumkan di atas tabel, di tengah-tengah antara tepi kanan dan kiri.
2. Nomor dan judul tabel diketik dalam satu baris, secara berurutan ke kanan berjarak satu spasi.
3. Nomor tabel di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir.
4. Nomor tabel dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.
5. Tabel yang melebihi satu halaman disambung ke halaman berikutnya dengan menggunakan judul tabel yang sama.

Istilah gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan objek lain yang sejenis. Garis batas empat persegi panjang pada grafik, gambar, diagram atau ilustrasi (garis batas tersebut dapat berupa garis semu) diletakkan sedemikian rupa sehingga garis batas tersebut tidak melampaui batas kertas yang boleh dicetak. Gambar diletakkan simetris (*centered*) terhadap batas kertas yang boleh dicetak. Pedoman penggunaan serta peletakan gambar dapat merujuk pada **Lampiran**. Gambar yang dikutip dari sumber lain dijelaskan dengan mencantumkan nama penulis dan tahunnya di bagian akhir dari judul gambar dan selanjutnya sumber tersebut juga harus dicantumkan di daftar pustaka.

Berikut ini adalah penyajian gambar atau ilustrasi dalam naskah TA.

1. Tulisan “Gambar”, nomor gambar, dan judul gambar diletakkan di bawah gambar, di tengah antara tepi kiri dan kanan.
2. Nomor dan judul gambar ditulis dalam satu baris, berurutan ke kanan satu baris dengan

nomor tabel berjarak satu spasi.

3. Nomor gambar di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir.
4. Nomor gambar dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.

2.3. Penulisan Kutipan

Berikut ini adalah pedoman dalam hal penulisan kutipan.

1. Cara Menulis Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan yang tertulis di dalam sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaan. Kutipan langsung yang terdiri dari empat baris atau lebih diketik satu spasi, dimulai pada ketukan keenam dari tepi kiri, tanpa tanda petik (“). Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“). Apabila dipandang perlu, beberapa kata sebelum bagian yang dikutip dapat dihilangkan dan diganti dengan tanda *ellipses* (tiga titik berderet). Sumber kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang dan tahun penerbitan. Contoh:

- a. Salah satu alasan pemilihan lokasi tersebut yang terletak di lereng Gunung Timau yang memiliki ketinggian hingga 1.300 mdpl, adalah karena lokasi tersebut memiliki persentase kecerahan langit cukup tinggi dibandingkan dengan daerah lainnya di Indonesia (Setiawan, 2019).
- b. Sebagai contoh kasus, Fernandez (2006) mengemukakan bahwa keberadaan lempung Formasi Bobonaro yang mempunyai plastisitas tinggi dan mengandung mineral monmorilonit, tersebar di sepanjang jalan nasional Pulau Timor, Nusa Tenggara Timur, berpotensi tinggi untuk mengembang pada musim hujan dan menyusut pada musim kemarau, sehingga menyebabkan kerusakan pada perkerasan aspal, seperti retak-retak memanjang, permukaan bergelombang, dan amblesan pada ruas jalan nasional antara Kupang-Atambua.

2. Cara Menulis Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung merupakan intisari dari tulisan yang disajikan dalam bahasa penulis. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi rangkap sama seperti teksnya. Sumber kutipan tidak langsung ditulis sebagaimana kutipan langsung, contoh:

- a. Beberapa kasus relevan sering terjadi seperti kerusakan jalan dan longsor di Jalan Tol Cipularang dan Cipali (Misbahudin, 2017).

- b. Menurut Rosidi et al. (1996), Formasi Bobonaro merupakan kompleks batuan berumur Miosen yang terdiri dari fragmen ukuran bongkah dengan matriks lempung mengandung foraminifera dengan jenis berbeda.

3. Penulisan Nama Penulis Sumber Acuan

Panduan penulisan nama penulis dalam bagian inti TA secara umum penulisannya sebagai berikut:

- a. Nama belakang/keluarga penulis (*Author*) dan tahun dari sumber kutipan.
Contoh: Urip (2011); (Syarif, 2015); (Salman & Utomo, 2020).
- b. Kutipan yang terdiri atas tiga atau lebih penulis, pada penyebutan pertama ditulis lengkap, kemudian pada penyebutan selanjutnya ditambahkan *et al.* Setelah penyebutan penulis pertama.
Contoh: Abidin et al. (2023); (Abdullah et al., 2021).
- c. Jika acuan merupakan Peraturan Pemerintah atau Undang- undang, atau buku Pedoman, penulisannya dalam bagian inti TA dilakukan sebagai berikut:

Contoh 1:

Menurut PP No. 74 tahun 2001 tentang Pengolahan Bahan Berbahaya dan Beracun, limbah B3 didefinisikan sebagai sisa suatu usaha dan/kegiatan yang mengandung bahan berbahaya dan/atau beracun yang karena sifat dan/atau konsentrasinya dan/atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup, dan/atau dapat membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lain.

Contoh 2:

Berdasarkan SNI 1726:2012, klasifikasi kelas situs dapat diperoleh menggunakan salah satu dari 3 parameter, yaitu parameter nilai penetrasi standar (N-SPT), nilai kecepatan gelombang geser (Vs) atau nilai kuat geser niralir (Su) pada tanah dengan ketebalan 30 m dari permukaan tanah.

1. Penulisan di dalam Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun berurutan berdasarkan abjad menurut nama keluarga penulis pertama, **tidak perlu nomor urut**. Penulisan Tugas Akhir **setidaknya memuat minimum 10 daftar pustaka** baik dalam bentuk buku, jurnal, artikel dalam prosiding, majalah, laporan penelitian,

artikel dalam majalah dan lain sebagainya. Baris-baris dari setiap pustaka dicetak dengan jarak satu spasi, sedangkan baris pertama dari pustaka berikutnya juga dicetak satu spasi di bawah garis terakhir pustaka yang mendahuluinya. Huruf pertama dari baris pertama dari setiap pustaka merupakan huruf awal nama penulis pertama. Baris kedua yang merupakan kelanjutan pustaka dari baris pertama, huruf awalnya dimulai 7 ketukan atau rongak (hanging indentation: 1,27 cm) dari huruf pertama pada baris pertama (**lihat Lampiran**) dengan spasi 1,15. Berikut ini adalah panduan umum dalam penulisan daftar pustaka.

1. Penulisan nama pengarang pertama dan seterusnya: nama belakang/keluarga diikuti dengan inisial nama depan dan tengah (jika ada).
2. Pada sumber *online*, tuliskan secara lengkap URLnya dengan cara menuliskan kata “diakses melalui” sebelum URL dan tidak dituliskan tanggal akses (tanggal unduh atau melihat web tersebut).
3. Untuk prosiding yang diakses secara online, maka gantikan kota terbit dan penerbit dengan nomor DOI (*Digital Object Identifier*) atau URL, seperti dalam contoh jurnal *online*.
4. Nama negara dari kota terbit dituliskan setelah kota terbit dan dipisahkan dengan tanda koma.
5. Tidak ada kata yang digaris bawahi, termasuk URL.
6. Setiap sumber yang diacu di dalam bagian inti TA harus terdapat di dalam Daftar Pustaka.
7. Sumber yang tidak disebut atau tidak diacu pada bagian inti TA tidak boleh dicantumkan di dalam **Daftar Pustaka**.

Penulisan **Daftar Pustaka** mengikuti sistem **APA** (*American Psychological Association*) **edisi VI**. Untuk menjaga konsistensi cara pengacuan, pengutipan dan penulisan daftar pustaka, sebaiknya menggunakan aplikasi untuk mengelola pengacuan dan referensi tersebut, sebagai contoh aplikasi yang gratis (misalnya: **Mendeley**, **Refworks**, **Zotero**), dan aplikasi yang berbayar (misalnya: **EndNote**, **Reference Manager**).

Contoh Penulisan Nama dalam Daftar Pustaka:

Pengarang bernama Roy Emery Hunt. Di dalam Daftar Pustaka dituliskan menjadi Hunt, R. E., dengan contoh sebagai berikut:

Hunt, R. E. (2007). *Geologic hazards, a field guide for geotechnical engineers*. Florida: CRC Press, Taylor & Francis Group.

Contoh Penulisan *entry* dalam Daftar Pustaka:

1) Buku dengan satu hingga lebih dari dua penulis

Hunt, R. E. (2007). *Geologic hazards, a field guide for geotechnical engineers*. Florida: CRC Press, Taylor & Francis Group.

Walker, R. G., & James, N. P. (1992). *Facies models: response to sea level change*. Geological Association of Canada.

Arends, R. I., & Kilcher, A. R. (2010). *Teaching for student learning: Becoming an accomplished teacher*. Routledge. New York, N.Y: Taylor & Francis e-Library. <http://doi.org/10.4324/9780203866771>.

de Brodtkorb, M. K., Crosta, S., Martin, R. F., Putz, H., Sureda, R., Eduardo O. Z., & Paar, W.H., (2016). *Atlas of ore minerals: focus on epithermal deposits of Argentina*. Mineralogical Association of Canada.

2) Buku yang diterbitkan oleh lembaga pemerintah, tanpa diketahui penulisnya

Australian Bureau of Statistics. (1991). *Estimated resident population by age and sex in statistical local areas. New South Wales, June 1990 (No. 3209.1)*. Canberra, ACT: Australia Bureau of Statistics.

3) Peta atau gambar yang diterbitkan oleh lembaga pemerintah

Rosidi, H. M. D., Tjokrosapoetro, S., dan Gafoer, S. (1996). *Peta geologi lembar Kupang-Atambua, Timor, Skala 1:250.000*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.

4) Buku hasil penyuntingan dan artikel yang dimuat dalam buku prosiding dengan penyunting atau editor

Gibbs, J. T., & Huang, L. N. (Eds.). (1991). *Children of color: Psychological interventions with minority youth*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.

Wyatt, J. C., & Spiegelhalter, D. (1991). Field trials of medical decision-aids: Potential problems and solutions. Clayton, P. (Eds.): *Proceedings 15th symposium on computer applications in medical care. Vol 1. Ed. 2*. New York: McGraw Hill Inc.

5) Buku terjemahan

Robbins, S. P. (2006). *Perilaku organisasi: konsep kontroversi, aplikasi*. (Terjemahan Benyamin Molan). Jakarta: PT. Prenhallindo. (Edisi asli diterbitkan tahun 2003 oleh Pearson Education Inc. New Jersey Upper Saddle River).

6) Artikel dalam Jurnal atau Artikel Ilmiah

Efriana, F. (2014). Penerapan pendekatan scientific untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTSN Palu Barat pada materi keliling dan luas daerah layang-layang. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 1 (2). Diakses melalui

<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JEPMT/article/view/3219>.

Sani, R.A., Muslim, D., Zakaria, Z., & Misbahudin. (2017). Daya dukung tanah fondasi dangkal pada bukit hambalang bagian selatan, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor. *Jurnal Lingkungan dan Bencana Geologi*, 8 (2), 143-152.

Wijaya, A., van den Heuvel-Panhuizen, M., & Doorman, M. (2015). Opportunity-to-learn context-based tasks provided by mathematics textbooks. *Educational Studies in Mathematics*, 89 (1), 41–65. <http://doi.org/10.1007/s10649-015-9595-1>.

7) Artikel dalam Majalah

Baker, A. A., Sosro, K., & Suditomo, B. (1998). Pembakaran hutan di Kalimantan. *Majalah Kehutanan*, 5, 23 – 25.

8) Artikel Surat Kabar yang tidak ada penulisnya

Ketika tata rias menjadi kebutuhan. (17 April 2016). *Kedaulatan Rakyat*, hlm.10.

9) Artikel Surat Kabar yang ada nama penulisnya

Sutanto, L. (16 April 2016). Kekerasan ujaran. *Kompas*, hlm.7.

10) Artikel dengan dua orang dalam buku suntingan penyunting

Bjork, R. A. (1989). Retrieval inhibition as an adaptive mechanism in human memory. Dalam H. L. Roediger III & F. I. M. Craik (Eds.), *Varieties of Memory & Consciousness* (pp.309-330). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum and Associates.

Kumai, H., Itihara, M., Sudijono, Shibasaki, T., Aziz, F., Yoshikawa, S., Akahane, S., Soeradi, T., Hayashi, T., & Furuyama, K. (1985). Geology and stratigraphy of the Mojokerto Area. Dalam Watanabe, N. & Kadar, D., (Eds.), *Quaternary geology of the hominid fossil bearing formations in Java* (pp. 55-61). Bandung: Geological Research and Development Centre.

11) Laporan dari Lembaga Pemerintah, Tanpa Nama Pengarang

National Institute of Mental Health. (1990). *Clinical training in serious mental illness* (DHHS Publication No. ADM 90-1679). Washington, DC: U.S. Government Printing Office.

12) Artikel dalam Prosiding

Cynx, J., Williams, H., & Nottebohm, F. (1992). Hemispheric differences in avian song discrimination. *Proceedings of the National Academy of Sciences, USA*, 89, 1372-1375.

Iqbal, P., Soebowo. E., Tohari, A., Sadisun, I. A., & Nugroho, D. (2016). Interpretasi data CPT untuk stratigrafi kuartar resolusi tinggi daerah pesisir Kota Padang, Sumatera Barat. *Prosiding Geotek Expo Puslit Geoteknologi LIPI*, Bandung, Indonesia.

13) Makalah atau presentasi yang disajikan dalam suatu seminar

Sani, R. A., Soebowo, E., & Sadisun, I. A. (Desember 2021). CPT and SPT-based liquefaction potential analyses induced ground settlement and lateral spreading: A case study in indramayu. *Presentasi* disajikan dalam Virtual Geosea XVI & GeoCon 2021 “5 (+1) Years after Asean Integration: Milestones, Challenges and Perspectives for Geoscientists”, Geological Society of the Philippines.

14) Tesis atau Disertasi

Satriyo, A. S. (2017). *Analisis karakteristik fisik dan daya dukung sedimen Kuarter di wilayah pesisir Pendungan, Kabupaten Bali Selatan serta kaitannya dengan sebaran fasies*. Tesis Program Magister, Institut Teknologi Bandung.

15) Skripsi atau Tugas Akhir, yang tidak diterbitkan

Sani, R. A. (2012). *Geologi daerah Ajibarang dan sekitarnya, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Padjadjaran.

16) Artikel di internet, tetapi materi cetaknya diterbitkan dalam jurnal

Roberts, G. T, Dooley, K. E., Harlin, J. F., Murphrey, T. P. (2006). Copetencies and traits of successful agricultural science teachers. *Journal of Career and Technical Education*, 22, 2-8.

17) Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Presiden Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14, Tahun 2015, tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035*.

18) SNI atau Buku Pedoman

SNI 1726:2019 tentang *Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Struktur Bangunan Gedung dan non Gedung*.

BAB 3

SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR

Bagian ini menjelaskan sistematika penulisan buku Tugas Akhir dengan uraian secara khusus untuk masing-masing program studi dapat dilihat pada **Lampiran**. Secara umum, buku Tugas Akhir terdiri atas 3 (tiga) bagian yakni: (1) Bagian Awal, (2) Bagian Utama, dan (3) Bagian Akhir.

3.1. Halaman Sampul

Halaman sampul untuk buku TA menggunakan kertas menggunakan *hard cover*. Berikut ini adalah ketentuan warna sampul yang digunakan masing-masing program studi.

1. Program Studi Teknik Alat Berat berwarna kuning ().
2. Program Studi Teknik Manufaktur berwarna merah marun ().
3. Program Studi Teknik Perkapalan berwarna biru muda ().
4. Program Studi Teknik Pertambangan berwarna oranye ().

Penulisan pada halaman sampul menggunakan tinta berwarna hitam, dengan ketentuan tambahan dapat merujuk pada halaman **Lampiran**. Berikut ini adalah panduan umum penulisan pada halaman sampul.

1. Judul TA ditulis kapital dengan menggunakan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 14, ditempatkan paling atas, serta disusun dalam suatu format berbentuk segitiga terbalik.
2. Lambang Politeknik Batulicin menggunakan ukuran tinggi 6 cm.
3. Nama mahasiswa ditulis kapital dengan menggunakan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12, nama harus ditulis lengkap dan tanpa gelar akademik. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) ditulis di bawah nama mahasiswa.
4. Instansi penyelenggara ditulis kapital dengan menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 yaitu Program Studi yang dilanjutkan dengan Politeknik Batulicin.
5. Tahun pembuatan TA ditulis di bawah Politeknik Batulicin.

3.2. Bagian Awal

Bagian awal merupakan halaman setelah sampul yang memuat informasi dasar dalam buku Tugas Akhir. Berikut ini adalah panduan umum dalam penulisan bagian awal.

1. **Halaman judul** berisi tulisan yang sama dengan halaman judul sampul luar, tetapi

diketik di atas kertas putih.

2. **Halaman persetujuan** berisi tulisan: (1) judul TA, (2) penyusun, (3) pembimbing, (4) tanggal pengesahan, dan (5) mengetahui Ketua Program Studi.
3. **Halaman pengesahan** berisi tulisan: (1) judul TA, (2) penyusun, (3) penguji sidang, (4) tanggal pengesahan, dan (5) mengetahui Direktur Politeknik Batulicin.
4. **Halaman Pernyataan Orisinalitas** memuat pernyataan tertulis dari penulis bahwa naskah TA yang disusun adalah hasil karya sendiri bukan plagiat.
5. **Halaman kata pengantar** berisi ucapan syukur dan terima kasih yang disampaikan penulis kepada pihak yang dianggap berjasa dalam penulisan TA. Kata pengantar maksimal terdiri dari 2 (dua) halaman, ditulis menggunakan bahasa Indonesia baku.
6. **Halaman Abstrak** ditulis dalam 1 (satu) paragraf menggunakan bahasa Indonesia dengan jarak 1,15 spasi serta jumlah kata minimal 200 kata. Berisi latar belakang, tujuan, metode penelitian, hasil, kesimpulan, saran. Di bawah abstrak ditulis kata kunci (minimal 3 kata kunci). Abstrak ditulis dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris).
7. **Halaman daftar isi** berisi gambaran secara menyeluruh mengenai isi TA dan merupakan petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bagian tertentu dari buku TA. Di dalam daftar isi dicantumkan urutan judul suatu bab, sub judul, dan anak sub judul yang disertai nomor halaman.
8. **Halaman daftar tabel** memuat nomor urut tabel, judul tabel dan nomor halaman.
9. **Halaman daftar gambar** memuat nomor urut gambar, judul gambar dan nomor halaman.
10. **Halaman daftar lampiran** memuat nomor urut lampiran, judul lampiran dan nomor halaman.
11. **Halaman daftar singkatan, istilah dan arti lambang** berupa arti lambang, istilah dan singkatan berisi tentang arti lambang, istilah dan singkatan yang digunakan dalam penulisan TA (bila diperlukan).

3.3. Bagian Utama

Dalam bagian utama naskah atau buku TA, isi sepenuhnya adalah tanggung jawab antara mahasiswa dengan pembimbing. Bagian utama dibagi menjadi beberapa bab, diawali dengan **Bab Pendahuluan** dan diakhiri dengan **Daftar Pustaka**. Jumlah **bab dan sub bab** mengacu pada pedoman kerangka TA pada masing-masing prodi sebagaimana dapat dilihat pada **Lampiran**. Adanya perbedaan dalam **Judul Bab** dan **Sub Bab** serta **penomorannya**, disesuaikan dengan kebutuhan dan aturan yang berlaku di prodi. Berikut ini adalah pedoman

umum dalam penulisan bagian utama TA.

1. **Bab Pendahuluan** sedikitnya memuat: (1) latar belakang serta deskripsi topik kajian yang menjadi bahan penelitian. (2) Masalah yang dikaji (*statement of the problem*), pertanyaan penelitian (*research question*), tujuan, dan lingkup permasalahannya. (3) Cara pendekatan dan metode penelitian yang digunakan; dan (4) Lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian serta keterangan pendukung lainnya.
2. **Bab Tinjauan Umum atau Studi Pustaka** berisi uraian tentang alur berpikir serta perkembangan keilmuan yang digunakan dalam topik kajian. Bab ini menjelaskan teori dasar yang menjadi acuan dalam pembuatan TA. Teori dasar mengacu pada hasil penelitian terdahulu baik berupa buku, artikel ilmiah atau jurnal, laporan kegiatan perusahaan, topik kajian TA/Tesis/Disertasi yang mengulas materi dasar dalam topik TA dan sumber-sumber lain yang relevan.
3. **Bab Metode Penelitian** berisikan seluruh metode perolehan, pengelolaan dan pengolahan data penelitian. Dalam bab ini mahasiswa menguraikan serangkaian proses yang relevan berdasarkan topik penelitian yang dikaji.
4. **Bab Hasil dan Pembahasan** merupakan bagian terpenting dalam naskah TA. Dalam bab ini menguraikan seluruh data yang diperoleh berdasarkan topik kajian, proses atau pengelolaan data primer yang boleh dibantu pemanfaatan data sekunder dan membahas hasil pengolahan data berdasarkan teori serta metode yang digunakan pada bab sebelumnya. Dalam bab ini diuraikan secara rinci **cara dan pelaksanaan kerja, hasil pengamatan percobaan atau pengumpulan data dan informasi lapangan, pengolahan data dan informasi, analisis dan pembahasan dari data dan informasi tersebut**, serta pembahasan hasil (*discussion*) apabila memungkinkan.
5. **Bab Kesimpulan dan Saran** memuat elaborasi dan rincian kesimpulan yang juga dituliskan pada bagian abstrak. Saran untuk kajian lanjutan serta *practical implication* dari kerja mahasiswa terhadap pelaksanaan TA dapat dituliskan pada bab ini.

3.4. Bagian Akhir

Bagian ini merupakan halaman setelah daftar pustaka, memuat lampiran dari data yang tidak dapat disajikan dalam bagian utama naskah TA. Lampiran tersebut dapat berupa gambar dengan penjelasan rinci, hasil uji laboratorium, format laporan resmi perusahaan atau laboratorium pengujian dan lain-lain. Setiap lampiran diberi judul untuk membedakan antara lampiran satu dengan lainnya sesuai pada **Daftar Lampiran**.

BAB 4

PEDOMAN LAIN

4.1. Penulisan Lambang

Lambang variabel digunakan untuk memudahkan penulisan variabel tersebut dalam rumus dan pernyataan aljabar lainnya. Semua huruf dalam abjad latin dan abjad Yunani, baik huruf kapital maupun huruf kecil, dapat digunakan sebagai lambang variabel. Lambang dapat terdiri atas satu atau dua huruf. Lambang dapat diberi cetak bawah (subskrip) atau cetak atas (superskrip) atau keduanya.

Subskrip dapat berupa huruf atau angka atau keduanya, demikian juga superskrip. Beberapa lambang ditulis dengan cetak miring. Sebagai petunjuk umum, pilihlah lambang yang sudah lazim digunakan pada bidang anda.

4.2. Penulisan Satuan dan Singkatan

Satuan yang digunakan dalam penulisan TA mengacu pada sistem Satuan Internasional (SI). Singkatan satuan tidak dituliskan dengan huruf dicetak miring (*italic*). Singkatan satuan dapat terdiri atas satu, dua, atau sebanyak-banyaknya empat huruf Latin. Singkatan satuan dapat dibubuhi huruf awal atau lambang seperti μ (mikro), m (mili), c (senti), d (desi), h (hekto), k (kilo), atau M (mega).

Satuan sebagai kata benda ditulis lengkap. Demikian juga satuan yang terdapat pada awal kalimat ditulis lengkap. Satuan yang menunjukkan jumlah dan ditulis di belakang, ditulis dengan singkatannya.

4.3. Penulisan Angka dan Bilangan

Yang dimaksud dengan angka pada sub bab ini adalah penggunaan **angka Arab**. Berikut ini adalah panduan dalam penggunaan angka arab dalam penulisan TA.

1. Besaran tertentu suatu ukuran (1,75 m), massa (81,0 kg), suhu (25°), persentase (95,7%), dan lain sebagainya.
2. Penomoran halaman bagian utama (inti) dan akhir naskah TA.
3. Tanggal (17 Agustus 1945).

4. Waktu (pukul 08.00 WITA).
5. Bilangan dalam perhitungan aljabar dan dalam rumus, termasuk bilangan pecahan.
6. Lain-lain.

Berikut ini adalah acuan penulisan bilangan dalam naskah TA.

1. Tanda desimal dinyatakan dengan koma, misalnya 17,3 (tujuh belas koma tiga). Tanda ribuan dinyatakan dengan titik, misalnya 1.000 (seribu). **Jangan menuliskan desimal** dengan tiga angka di belakang koma, supaya tidak rancu dengan ribuan. Contoh penulisan yang disarankan adalah **13,28 atau 99,3312**, sedangkan yang tidak disarankan adalah **3,115**.
2. Perlu diperhatikan juga banyaknya angka bermakna, seperti **19,32214** sebaiknya cukup ditulis **19,3**. Namun, penulisan angka tersebut tergantung pada bidang yang memerlukan penulisan angka dengan ketelitian tinggi.
3. Bilangan dalam **kalimat yang lebih kecil dari sepuluh** harus ditulis dengan kata-kata, misalnya **lima ruko**; tetapi untuk yang lebih besar dari sepuluh digunakan angka, misalnya **19 butir telur**.
4. Besar tak tentu dan bilangan yang digunakan untuk menyatakan besar secara umum ditulis dengan kata-kata, misalnya tiga tahun yang lalu, usia lima belas tahun, tiga kali sehari, beberapa puluh meter, dan lain sebagainya.
5. **Hindarilah penggunaan angka Romawi** untuk menyatakan bilangan karena penulisan tersebut tidak segera dapat dimengerti dengan mudah.
6. Gunakan penulisan angka saintifik seperti contoh berikut: **1.908.176 dapat ditulis dengan 1,91E6 atau 1,91x10⁶**.

4.4. Penulisan Rumus

Sebuah rumus diletakkan secara simetris (*centered*) dalam batas kertas yang akan dicetak. Rumus yang panjang dapat ditulis dalam dua baris atau lebih. Pemotongan rumus panjang dilakukan pada tanda operasi aritmetika, yaitu tanda tambah, tanda kurung, tanda kali, dan tanda bagi (bukan garis miring). Tanda operasi aritmetika tersebut didahului dan diikuti oleh sedikitnya satu rongak (ruang antara dua kata). Simbol/lambang yang menyatakan rumus ditulis dengan huruf miring (*italic*).

Pangkat dituliskan setengah spasi di atas lambang variabel. Hindarkan pemakaian tanda akar ($\sqrt[3]{xyz}$) dan pakailah pangkat pecahan. Penulisan bilangan pecahan sebaiknya tidak

dilakukan dengan menggunakan garis miring. Pakailah tanda kurung dalam pasangan-pasangan secukupnya untuk menunjukkan hierarki operasi aritmetika dengan jelas. Penggunaan tanda kurung yang dimaksud sebagaimana petunjuk dibawah ini.

$$\{ (\quad) \}$$

Setiap rumus diberi nomor yang dituliskan di antara dua tanda kurung dan diletakkan pada batas kanan kertas yang boleh dicetak. Nomor rumus terdiri atas dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama, berupa angka Arab, menunjukkan bab tempat rumus tersebut terletak. Angka kedua berupa angka Arab, menunjukkan nomor urut rumus dalam bab, misalnya:

$$F_A = 0,124 + \left(\frac{0,402}{PGA_R + 0,117} \right) \quad (2.1)$$

Dengan:

F_A = estimasi nilai faktor amplifikasi

PGA_R = nilai percepatan puncak di batuan dasar (g)

Penulisan rumus, terutama untuk hal yang saling berkaitan, dapat pula dituliskan sebagaimana contoh dibawah ini.

$$I_c = [(3,47 - Q)^2 + (\log F + 1,22)^2]^{0,5} \quad (3.1)$$

$$Q = \left(\frac{q_c - \sigma_{vo}}{P_a} \right) \times \left(\frac{P_a}{\sigma'_{vo}} \right)^n \quad (3.2)$$

$$F = \left(\frac{f_s}{q_c - \sigma_{vo}} \right) \times 100\% \quad (3.3)$$

dengan Q = tahanan konus terkoreksi, q_c = tahanan konus (kPa/MPa/atm), σ_{vo} = tekanan vertical total (kPa/MPa/atm), σ'_{vo} = tekanan vertical efektif (kPa/MPa/atm), P_a = tekanan atmosfer (100 kPa/1 atm), F = tahanan gesek terkoreksi, dan f_s = tahanan gesek (kPa/MPa/atm). Nilai n adalah 0,5 atau 0,75 atau 1 sesuai dengan jenis sedimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya. (2021). *Buku pedoman tugas akhir D-III vokasi*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Politeknik Unggulan Kalimantan. (2017). *Pedoman penyusunan karya tulis ilmiah*. Banjarmasin.
- Sekolah Pascasarjana ITB. (2008). *Pedoman penulisan tesis magister*. Institut Teknologi Bandung, Bandung.

LAMPIRAN

Lampiran A → Contoh Sampul Tugas Akhir

**EVALUASI JALAN ANGKUT PADA AKTIVITAS PENAMBANGAN
PIT KGS JALAN HIGHWAL PT PUTRA PERKASA ABADI
JOB SITE PT BORNEO INDOBARA**

**TNR; Font 14;
Bold; Spasi 1,15**

**NAMA MAHASISWA
NIM MAHASISWA**

**EVALUASI JALAN ANGKUT PADA AKTIVITAS PENAMBANGAN PIT KGS
JALAN HIGHWAL PT PUTRA PERKASA ABADI
JOB SITE PT BORNEO INDOBARA**



**Ukuran tinggi
logo 6 cm**

**POLITEKNIK
BATULICIN**

TUGAS AKHIR

**TNR; Font
14; Bold**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Diploma III
Program Studi : Teknik Pertambangan

**TNR; Font 12;
Tanpa Bold;
Spasi 1,15**

**Disusun oleh:
Nama Mahasiswa
NIM Mahasiswa**

**TNR; Kapital; Font
12; Bold; Spasi 1,15**

**Model cover samping
dibuat menyesuaikan
dengan ketebalan
atau jumlah halaman
TA (tidak wajib)**

**PROGRAM STUDI D-III TEKNIK PERTAMBANGAN
POLITEKNIK BATULICIN
TANAH BUMBU
2023**

**TNR; Font 12; Bold;
Spasi 1,15**

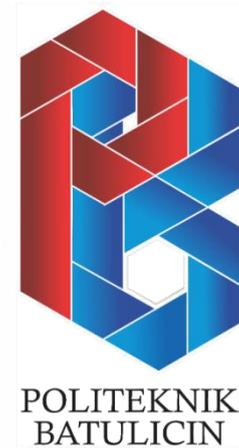


2023

Lampiran B → Contoh Halaman Judul

**EVALUASI JALAN ANGKUT PADA AKTIVITAS PENAMBANGAN PIT KGS
JALAN HIGHWAL PT PUTRA PERKASA ABADI
JOB SITE PT BORNEO INDOBARA**

TNR; Font 14;
Bold; Spasi 1,15



Ukuran tinggi
logo 6 cm

TUGAS AKHIR

TNR; Font
14; Bold

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Diploma III
Program Studi : Teknik Pertambangan

TNR; Font 12;
Tanpa Bold;
Spasi 1,15

**Disusun oleh:
Nama Mahasiswa
NIM Mahasiswa**

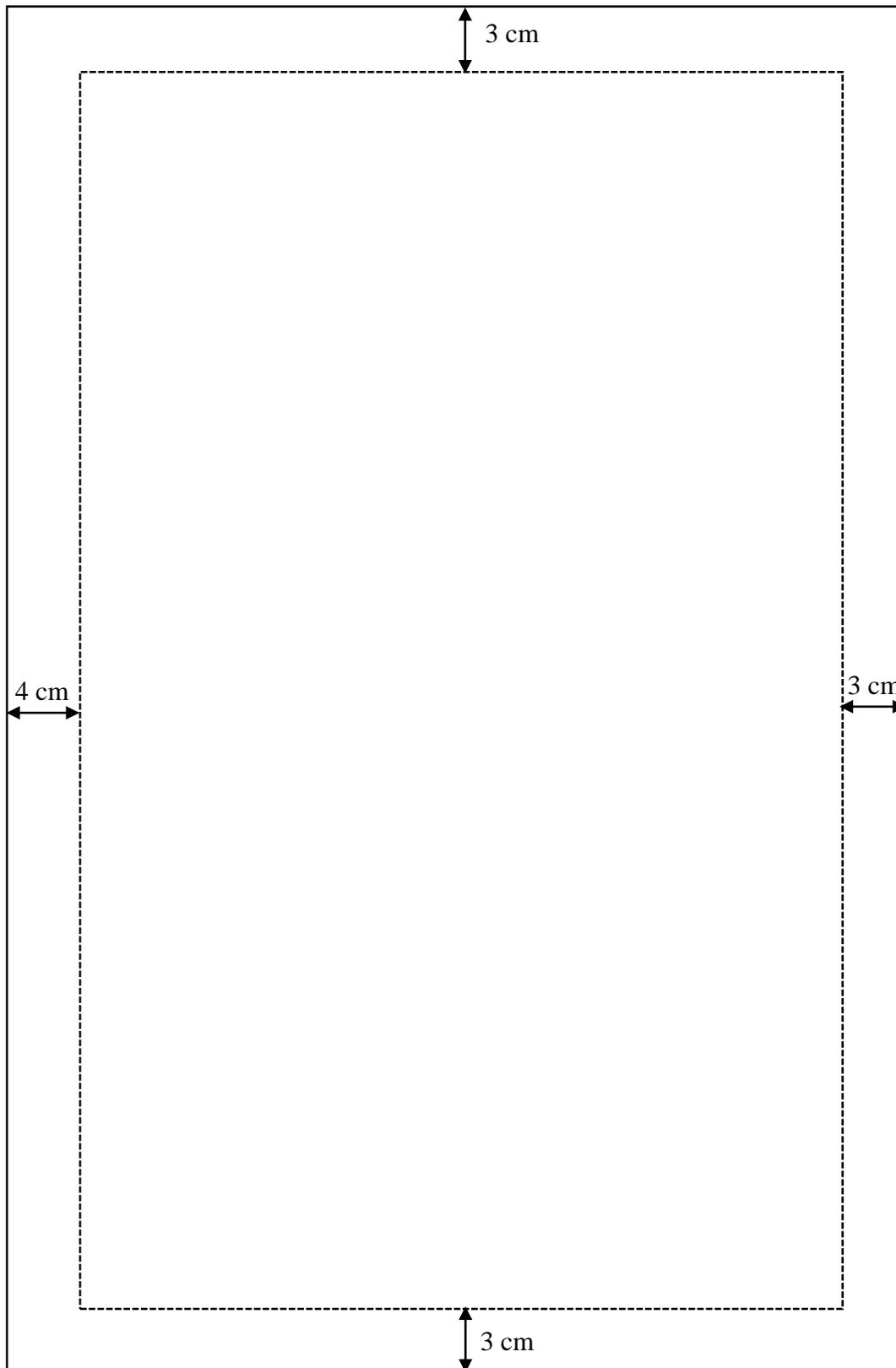
TNR; Font 12; Bold;
Spasi 1,15

**PROGRAM STUDI D-III TEKNIK PERTAMBANGAN
POLITEKNIK BATULICIN
TANAH BUMBU
2023**

TNR; Font 12; Bold;
Spasi 1,15

LAMPIRAN C → Panduan Umum Batas Kertas

Format Kertas A4 (210 mm x 297 mm), HVS 80 gsm



LAMPIRAN D → Lembar Persetujuan Tugas Akhir

LEMBAR PERSETUJUAN

TNR 14; Kapital; Bold

Dua kali spasi 1,15 (Font 12)

Tugas Akhir yang berjudul “**Judul Tugas Akhir**” telah disetujui untuk diajukan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Politeknik Batulicin Program Studi D-III Teknik → (**TNR 12, spasi 1,15**)

Tanah Bumbu,

Mengetahui:
Ketua Program Studi D-III
Teknik

Menyetujui:
Pembimbing
Tugas Akhir

(Nama Lengkap dan gelar)
NIPY

(Nama Lengkap dan gelar)
NIPY.....

LAMPIRAN E → Lembar Pengesahan Setelah Ujian Tugas Akhir

LEMBAR PENGESAHAN

TNR 14; Kapital: Bold

Dua kali spasi 1,15 (Font 12)

**JUDUL TA DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL; TNR 12;
SPASI 1,15; DITULIS DENGAN TINTA HITAM**

**NAMA MAHASISWA
NIM**

Dipertahankan di depan Tim Penguji TAProgram Studi.....
Politeknik Batulicin
Tanggal :.....

TIM PENGUJI

Nama Lengkap dan gelar (<i>Penguji 1</i>)	(tanda tangan)	(tanggal)
NIPY
Nama Lengkap dan gelar (<i>Penguji 2</i>)	(tanda tangan)	(tanggal)
NIPY
Nama Lengkap dan gelar (<i>Pembimbing</i>)	(tanda tangan)	(tanggal)
NIPY

Tanah Bumbu,

Mengetahui,
Direktur Politeknik Batulicin,

(Nama Lengkap dan gelar)
NIPY

LAMPIRAN F → Pernyataan Orisinalitas

TNR 14; Kapital: Bold

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Dua kali spasi 1,15 (Font 12)

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya: **(TNR 12; spasi 1,15)**

Nama :

NIM :

Angkatan :

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir yang berjudul:

”Judul TA ”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Tanah Bumbu,

(Materai 10000)

(Nama Lengkap)

(NIM)

Lampiran G → Contoh Halaman Peruntukan

*Bahwasanya kita hanya harus terus berusaha
Menapaki berbagai jalan
Meniti dan menata hati
Belajar dan mau menghargai
Belajar dan terus mengamalkan
Berdiri bukan untuk meninggi
Duduk bukan untuk merendahkan diri
Telaah
Mengisi hati serta hari bersama sabar dan syukur
Dua pelita
Dua kekuatan
Bersama dengan kebajikan*

*Kupersembahkan untuk kedua pelita yang senantiasa bersabar dan mengajarkan kesabaran,
Ayah dan Ibu Pembawa kebahagiaan*

LAMPIRAN H → Contoh Penulisan Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

TNR 14; Kapital: Bold

Dua kali spasi 1,15 (Font 12)

Puji syukur atas karunia yang Allah SWT berikan atas limpahan rahmat, dan kasih sayang-Nya, atas petunjuk dan bimbingan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) yang berjudul (judul tertulis). (TNR 12; spasi 1,15)

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan, arahan, motivasi, dan doa selama proses penulisan TA ini. Penulis dengan penuh hormat dan tulus hati menghaturkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Direktur Politeknik Batulicin (rangkai kata-kata sendiri).
2. Ketua Program Studi (rangkai kata-kata sendiri).
3. Dosen Pembimbing (rangkai kata-kata sendiri).
4. Dosen Penguji (rangkai kata-kata sendiri).
5. Orang Tua dll. (rangkai kata-kata sendiri).
6. Pihak lain yang membantu dan mendukung, dan sebagainya (rangkai kata-kata sendiri).

Catatan:
Urutan ini bukanlah urutan baku

Teriring harapan dan doa semoga Allah SWT membalas amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut. Tentunya masih banyak kekurangan yang ada dalam penulisan TA ini, untuk itu penulis sangat berharap masukan dari pembaca dan semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Tanah Bumbu,

(Nama Mahasiswa)
(NIM)

LAMPIRAN I → Contoh Penulisan Abstrak (Bahasa Indonesia)

ABSTRAK

TNR 14; Kapital: Bold

Dua kali spasi 1,15 (Font 12)

**DAYA DUKUNG TANAH FONDASI DANGKAL PADA BUKIT HAMBALANG
BAGIAN SELATAN KECAMATAN CITEUREUP, KABUPATEN BOGOR
PROVINSI JAWA BARAT**

Peneliti, Pembimbing (tanpa gelar)

Seiring dengan terjadinya longsor di beberapa titik wilayah di bukit Hambalang, maka diperlukan kajian data kondisi geologi teknik yang berupa sifat fisik dan mekanika tanah dan juga batuan bawah permukaan. Terutama mengenai daya dukung tanah dalam menahan beban bangunan di atasnya agar tidak terjadi penurunan atau *settlement*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) metode penelitian studio dengan memanfaatkan data-data sekunder yang telah ada; (2) metode penelitian di lapangan, yakni pemetaan geologi dilakukan untuk mendapatkan data litologi batuan yang tersingkap di permukaan, zonasi longsor yang terjadi, dan identifikasi kekuatan tanah hasil pemboran geoteknik dengan *Standard Penetration Test* (SPT); dan (3) metode penelitian di laboratorium untuk mendapatkan parameter sifat fisik dan mekanik tanah, sebagai penunjang data daya dukung tanah serta geologi teknik daerah penelitian. Hasil perhitungan fondasi dangkal untuk *General soil shear condition* dan *local soil shear condition* dapat disimpulkan bahwa daya dukung tanah yang diizinkan (q_a) untuk setiap kedalaman yang paling tinggi pada fondasi bujur sangkar (*square footing*) dan nilai tertinggi terdapat pada kedalaman 2 meter, yaitu 57,32 ton/m² dan 36,11 ton/m². Fondasi yang paling rendah untuk semua kedalaman pada fondasi menerus (*continuous footing*) untuk kedalaman 2 meter memiliki nilai 34,49 ton/m² dan 21,25 ton/m². Berdasarkan data SPT (*Standard Penetration Test*), maka nilai daya dukung yang diizinkan (q_a) pada masing-masing titik bor berkisar pada rentang 2,85 ton/m² sampai 16,85 ton/m². (TNR 12; spasi 1,15; rata kanan-kiri)

Kata kunci: daya dukung, longsor, *Standard Penetration Test* (SPT)

LAMPIRAN J → Contoh Penulisan Abstrak (Bahasa Inggris)

ABSTRACT

TNR 14; Kapital: Bold

Dua kali spasi 1,15 (Font 12)

**SOIL BEARING CAPACITY OF SHALLOW FOUNDATION IN SOUTHERN
HAMBALANG HILL CITEUREUP DISTRICT, BOGOR REGENCY,
WEST JAVA PROVINCE**

Peneliti, Pembimbing (tanpa gelar)

Along with landslide in some areas on Hambalang hill, it needs geological engineering study data such as mechanical and physical properties of soil also subsurface rocks. Especially about soil bearing capacity in order to restrain the building from settlement. There are three methods which used in this research, those are: (1) studio research method which using secondary data; (2) fieldwork research method, that is geological mapping for get lithological rocks at surface, landslide zone and soil strength identification from geotechnical drilling by Standard Penetration Test (SPT); and (3) laboratory research method to obtain mechanical and physical soil properties parameter, which used to support soil bearing capacity data and geological engineering in research area. The shallow foundation calculation results for General soil shear condition and local soil shear condition it could be concluded that the allowable shallow soil foundation (q_a) for all depth which is highest at square footing and the highest value at 2 metre of depth, that is $57,32 \text{ ton/m}^2$ and $36,11 \text{ ton/m}^2$. The lowest footing for all depth at continous footing at 2 meter of depth had value $34,49 \text{ ton/m}^2$ and $21,25 \text{ ton/m}^2$. Based on SPT (Standard Penetration Test), the allowable support stability (q_a) each of borehole ranging from $2,85 \text{ ton/m}^2$ to $16,85 \text{ ton/m}^2$.

Keywords: *bearing capacity, landslide, standard penetration test (SPT)*

LAMPIRAN K → Contoh Penulisan Daftar Isi

DAFTAR ISI

TNR 14; Kapital: Bold

Dua kali spasi 1,15 (Font 12)

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERUNTUKAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN (Jika Ada)
BAB 1 JUDUL BAB	1
1.1. Judul Sub-bab	1
1.1.1. Judul Anak Sub-bab	1
BAB 2 JUDUL BAB	13
BAB 3 JUDUL BAB
BAB 4 JUDUL BAB
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN (Jika Ada)

LAMPIRAN L → Contoh Penulisan Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

TNR 14; Kapital: Bold

Dua kali spasi 1,15 (Font 12)

Tabel 2.1.	Kelas situs (SNI 1726:2012)	21
Tabel 2.2.	Koefisien situs (F_{PGA}) berdasarkan nilai PGA (modifikasi dari SNI 1726:2012)	21
Tabel 2.3.	Hubungan tingkat kepadatan sedimen berbutir kasar (Wesley, 2011) serta konsistensi sedimen berbutir halus (Terzaghi dkk., 1996) terhadap nilai N-SPT	22
Tabel 2.4.	Hubungan tingkat kepadatan sedimen berbutir kasar (Wesley, 2011) serta konsistensi sedimen berbutir halus (Terzaghi dkk., 1996) terhadap nilai tahanan konus (q_c)	24
Tabel 2.5.	Indeks perilaku jenis tanah (I_c) berdasarkan data uji CPT (Robertson dan Wride, 1998)	24
Tabel 3.1.	Kedalaman muka airtanah berdasarkan CPTu	34
Tabel 3.2.	Karakteristik fisik contoh sedimen dari setiap titik pengeboran	35
Tabel 3.3.	Batas-batas Atterberg contoh sedimen berbutir halus (lanau dan lempung) dari setiap titik pengeboran	36
Tabel 4.1.	Estimasi nilai V_s dan PGA serta kelas situs pada seluruh lokasi uji di daerah penelitian	43
Tabel dst	Keterangan atau judul tabel

LAMPIRAN M → Contoh Penulisan Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

TNR 14; Kapital: Bold

Dua kali spasi 1,15 (Font 12)

Gambar 2.1. Area Project PT. Putra Perkasa Abadi di Indonesia	12
Gambar 2.2. Lokasi Penelitian PT Borneo Indobara	15
Gambar 2.3. Peta Geologi yang menunjukkan Formasi Batuan di lokasi PT BIB	22
Gambar 2.4. Peta konsesi PKP2B PT. Borneo Indobara
Gambar 3.1. Lebar Jalan Angkut Dua Jalur Pada Jalan Lurus
Gambar 3.2. Lebar Jalan Angkut Dua lajur Pada Belokan
Gambar 3.3. Penampang Melintang Jalan Angkut
Gambar 4.1. Peta Jalan PIT KGS
Gambar 4.2. Lebar jalan lurus yang mengalami penyempitan
Gambar 4.3. Lebar jalan tikungan yang mengalami penyempitan
Gambar dst. Keterangan Gambar

LAMPIRAN N → Contoh Penulisan Daftar Lampiran (Jika Ada)

DAFTAR LAMPIRAN

TNR 14; Kapital: Bold

Dua kali spasi 1,15 (Font 12)

Lampiran A Deskripsi log bor	68
Lampiran B Grafik ukuran butir	73
Lampiran C Grafik analisis CPTu dan CPT	79
Lampiran ... <i>Keterangan Lampiran</i>

LAMPIRAN O → Contoh Penulisan Tabel

Tabel 2.1. Hubungan tingkat kepadatan sedimen berbutir kasar (Wesley, 2011) serta konsistensi sedimen berbutir halus (Terzaghi et al., 1996) terhadap nilai tahanan konus (q_c).

Tingkat Kepadatan	Tahanan konus (q_c, MPa)	Konsistensi	Tahanan konus (q_c, MPa)
Sangat padat	> 20	Keras	> 0,4
Padat	12 – 20	Sangat kaku	0,2 – 0,4
Agak padat	4 – 12	Kaku	0,1 – 0,2
Lepas	1,6 – 4	Sedang	0,05 – 0,1
Sangat lepas	0 – 1,6	Lunak	0,025 – 0,05
		Sangat lunak	< 0,025

Bagian atas di bold dan diberi warna abu-abu muda

Catatan:

1. Penomoran “**Tabel**” mengikuti nomor “**BAB**” dan ditulis berurutan, ketika berganti “**BAB**” maka otomatis nomor “**Tabel**” dimulai dari angka satu (1).
2. Menggunakan spasi 1,15 serta jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12 pada judul “**Tabel**” dan ukuran 11 pada bagian “**Tabel**” atau isian serta diizinkan menyesuaikan dengan kondisi kertas cetak (penghematan).
3. Tabel yang berasal dari sumber atau data sekunder, wajib menyebutkan sumber dan tahun terbitnya.
4. Dalam hal penulisan “**Tabel**” yang berpindah halaman, maka nomor dan judul “**Tabel**” ditulis ulang dengan penambahan kata “(lanjutan).”
5. Dalam hal kondisi “**Tabel**” perlu ditulis dalam satu halaman kertas, maka diizinkan dengan posisi miring (*landscape*).

Tabel 4.1. Estimasi nilai V_s dan PGA serta kelas situs pada seluruh lokasi uji di daerah penelitian.

Titik uji	Jarak (km)^a	V_s (m/s)	PGA (g)^b	Kelas Situs
DH-01	32,02	219,92	0,219	D
DH-02	34,06	171,12	0,222	E
DH-03	50,79	105,86	0,181	E

Tabel 4.1. Estimasi nilai V_s dan PGA serta kelas situs pada seluruh lokasi uji di daerah penelitian (lanjutan).

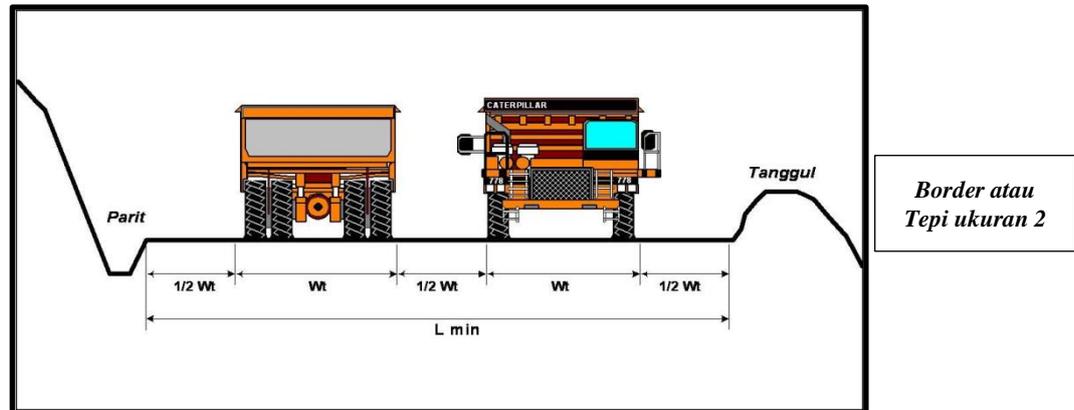
CPTu-10	50,69	96,20	0,185	E
CPT-01	52,03	145,08	0,164	E
CPT-02	53,86	121,24	0,165	E

Tabel 2.1. Stratigrafi Regional Zona Serayu Utara (Iskandar, 2000)

UMUR	VAN BEMMELEN, 1949 Bumiayu	KASTOWO, 1996	M. DJURI dkk., 1996 Purwokerto
RESEN	Alluvial and Young Slamet	Alluvial, undak sungai dan kipas alluvial	Alluvium sebagai undak sungai dan pantai
HOLOSEN		Vulkanik muda G. Slamet dan G. Ciremai	
		Vulkanik tua G. Slamet, G. Sawal dan G. Ciremai	
		Formasi Linggopodo	
PLEISTOSEN	Akhir	Linggopodo breccias	
	Tengah	Gintung beds	
	Awal	Mengger horizon	Batuan Gunungapi Slamet tak Teruraikan
PLIOSEN	Akhir	Kaliglagah beds	Formasi Tapak
	Tengah	Kalibiuk beds	
	Awal	Tapak beds	Anggota F. Tapak
MIOSEN	Akhir	Kumbang breccias	Formasi Kumbang
	Tengah	Halang beds	Formasi Halang
	Awal	Lawak beds	Formasi Lawak
OLIGOSEN		Rambatan beds	Formasi Rambatan
		Upper Pemali beds	Formasi Pemali
		Lower Pemali beds	Formasi Pemali

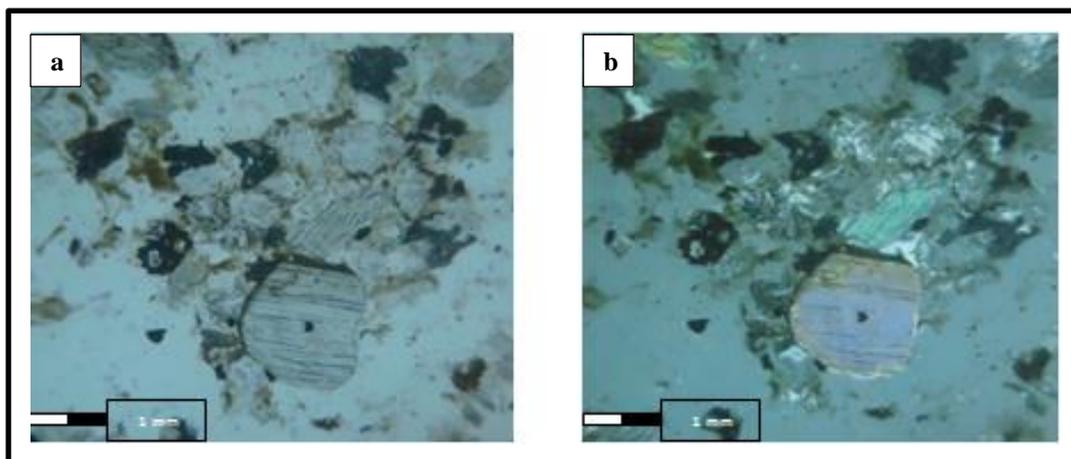
LAMPIRAN P → Contoh Penulisan Gambar

(Satu gambar atau ilustrasi)



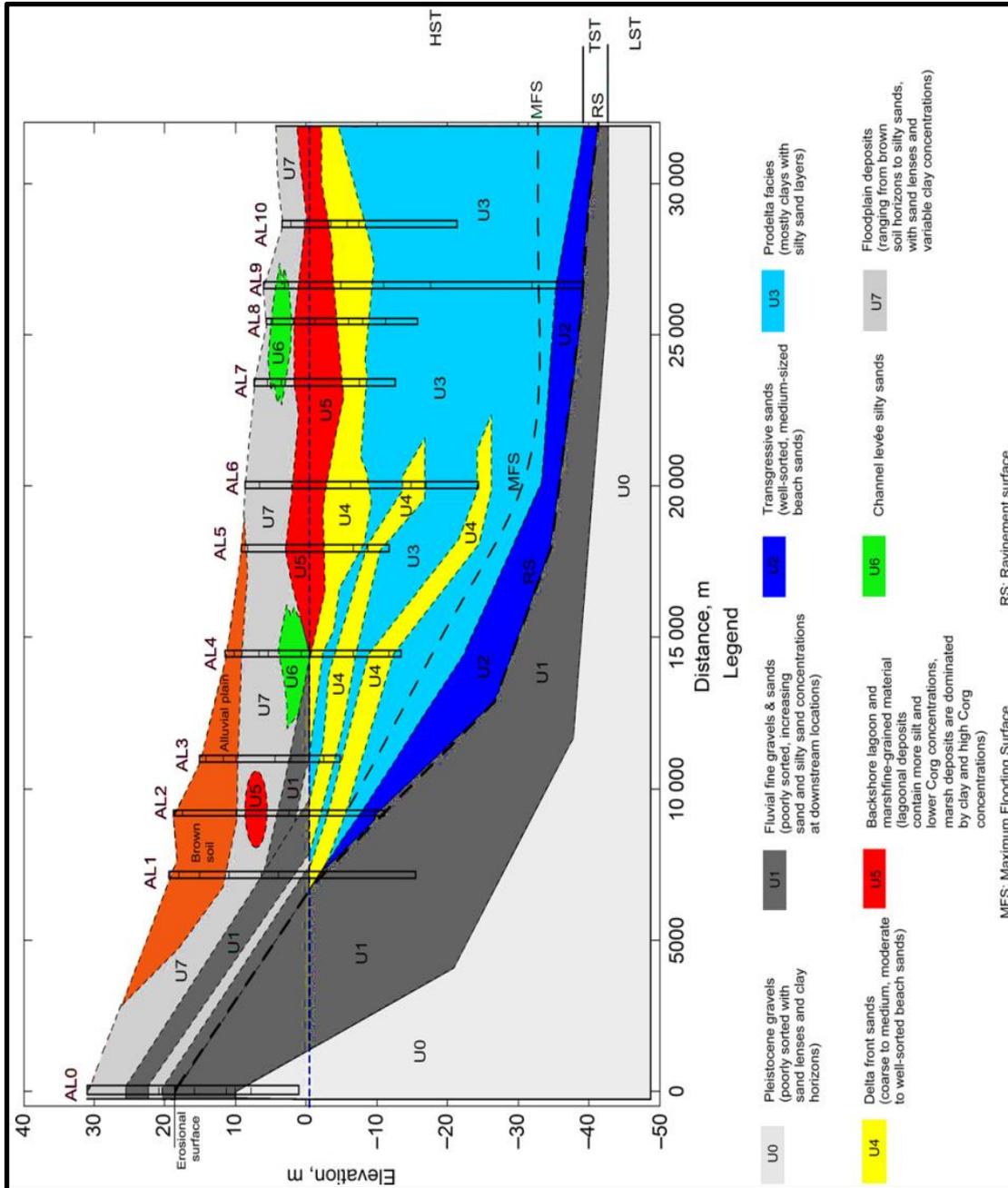
Gambar 3.1. Ilustrasi lebar Jalan Angkut Dua Jalur pada Jalan Lurus (Yanto, 2012).

(Lebih dari satu gambar atau ilustrasi)



Gambar 4.2. Kenampakan mikroskopis pada salah satu sayatan tipis satuan batupasir (batupasir kuarsa) pada stasiun 7, (a) // -nikol dan (b) X -nikol perbesaran 40 X.

(Gambar atau ilustrasi yang memerlukan penempatan maksimum kertas)



Gambar 2.1.1. Model sikuen stratigrafi dari delta Sungai Aliakom berdasarkan korelasi data CPT dan pengeboran teknik (Styllas, 2014).

LAMPIRAN Q → Contoh Penulisan Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

TNR 14; Kapital: Bold

Dua kali spasi 1,15 (Font 12)

- Andi Mangga, S., Santosa, S. & Hermanto, B. (1993). *Peta geologi lembar Jambi, Sumatra, skala 1:250.000*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Baumann, P., Oesterle, H., Suminta, & Wibisono. (1972). The Cenozoic of Java and Sumatra. *Proceedings Indonesian Petroleum Association 1st Anniversary Convention*, 31-42.
- Beamud, E., Garcés, M., Cabrera, L., Muñoz, J. A., & Almar, Y. (2003). A new middle to late Eocene continental chronostratigraphy from NE Spain. *Earth and Planetary Science Letters*, 216 (4), 501-514. [https://doi.org/10.1016/S0012-821X\(03\)00539-9](https://doi.org/10.1016/S0012-821X(03)00539-9).
- Boulanger, R. W. & Idriss, I. M. (2014). *CPT and SPT based liquefaction triggering procedures*. University of California: Department of Civil and Environmental Engineering.
- Embry, A. F. (2009). Practical sequence stratigraphy. Dalam Cook, A.C. (Eds.). *The origin and petrology of organic matter in coals, oil shales, and petroleum source-rock*. Wollongong: Geology Departement of Wollongong University.
- Kumai, H., Itihara, M., Sudijono, Shibasaki, T., Aziz, F., Yoshikawa, S., Akahane, S., Soeradi, T., Hayashi, T., & Furuyama, K. (1985). Geology and stratigraphy of the Mojokerto Area. Dalam Watanabe, N. & Kadar, D., (Eds.), *Quaternary geology of the hominid fossil bearing formations in Java*, (pp. 55-61). Bandung: Geological Research and Development Centre.
- Presiden Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14, tahun 2015, tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035*.
- SNI 4153:2008 tentang Cara Uji Penetrasi Lapangan dengan SPT.

Daftar Pustaka dari Film atau Televisi:

- Arlusi, R. dan Ginting E. (Produser Eksekutif). (21 Oktober 2015). Mata Najwa [Siaran Televisi]. Jakarta: Metro TV.
- Untung, A. (Produser). (2015). 3: Alif Lam Mim [Gambar Hidup]. Jakarta: Multivision Plus.

Daftar Pustaka dari Situs Internet (web site):

- Data kegempaan Indramayu dan sekitarnya, data diperoleh melalui situs internet: <https://earthquake.usgs.gov/earthquakes/eventpage/usp000fj6j#shakemap>. Diakses pada tanggal 25 April 2018.

LAMPIRAN R → Pedoman Penulisan Naskah Tugas Akhir Program Studi D-III Teknik Alat Berat

1. **BAB 1 PENDAHULUAN.** Memuat latar belakang, rumusan permasalahan, batasan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan TA.
2. **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.** Memuat Tinjauan Pustaka deduktif dan induktif yang dapat membuktikan bahwa topik TA yang diangkat memenuhi syarat dan kriteria yang telah dijelaskan di atas.
3. **BAB 3 METODE PENELITIAN.** Memuat obyek penelitian, data yang digunakan dan tahapan yang telah dilakukan dalam penelitian secara ringkas dan jelas. Metode ini dapat meliputi metode pengumpulan data, alat bantu analisis data, pembangunan model, disain dan *prototyping*.
4. **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.** Menguraikan proses pengolahan data dengan prosedur tertentu, termasuk gambar dan grafik yang diperoleh dari hasil penelitian. Apabila topik TA adalah pembangunan sistem, maka langkah detil pembangunan sistem diuraikan secara jelas dalam bab ini. Pembahasan bukanlah kesimpulan dan penegasan hasil bab sebelumnya, namun berisi pembahasan kritis mengenai hasil bab sebelumnya dan belum dipaparkan di bab sebelumnya. Contoh isi pembahasan adalah ditemukannya kelemahan atau ketidak normalan dari penelitian yang diusulkan. Hasil pembahasan seharusnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam penentuan usulan penelitian selanjutnya di bab berikutnya. Apabila topik TA adalah pembangunan sistem, maka bab ini berisi prosedur dan hasil pengujian dari sistem yang dibangun dan pembahasannya.
5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.** Kesimpulan berisi pernyataan singkat yang ditulis dengan menggunakan urutan angka (1,2,3 dan seterusnya) untuk menjabarkan hasil penelitian yang dilakukan. Kesimpulan harus menjawab rumusan permasalahan dan membuktikan hipotesis yang ada. Saran berisi beberapa rekomendasi pengembangan penelitian lanjutan dengan menggunakan cara, alat ataupun metode lain dengan tujuan untuk memperluas pengembangan ilmu Teknik Alat Berat. Selain itu, bagian ini juga berisi saran yang diperlukan jika penelitian lanjutan akan dikembangkan berdasarkan keterbatasan/hambatan yang ditemukan selama penelitian dilakukan. Saran dapat dihasilkan dari pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya.
6. **Bagian Akhir.** Berupa daftar pustaka dan lampiran.

LAMPIRAN S → Pedoman Penulisan Naskah Tugas Akhir Program Studi D-III Teknik Manufaktur

1. Isi laporan dituliskan sesuai Tugas Akhir yang dikerjakan dengan minimal memuat bagian-bagian berikut.
 - a. **Pendahuluan.** Pendahuluan memuat latar belakang Tugas Akhir yang dikerjakan, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.
 - b. **Tinjauan pustaka.** Menjelaskan teori dasar dan penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan topik Tugas Akhir yang dibahas.
 - c. **Metodologi Penelitian.** Metodologi penelitian tugas akhir menjelaskan secara jelas terkait metode pengerjaan, langkah untuk menyelesaikan pekerjaan, dan harus menyertakan diagram alir yang menjelaskan tahapan mencapai tujuan tugas akhir.
 - d. **Hasil dan pembahasan.**
 - e. **Penutup.** Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan ditulis sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah disusun pada bagian pendahuluan.
2. Jumlah Bab disesuaikan dengan topik yang dibahas dengan minimal 5 (lima) Bab sesuai penjelasan pada poin 1.
3. Proposal tugas akhir berisikan pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metodologi penelitian sesuai penjelasan pada poin 1.

**LAMPIRAN T → Pedoman Penulisan Naskah Tugas Akhir Program Studi D-III
Teknik Perkapalan**

1. **BAB I Pendahuluan**, di sini diuraikan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. **BAB II Tinjauan Pustaka**, berisikan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian yang digunakan dalam menyelesaikan dan membahas permasalahan penelitian.
3. **BAB III Metode Penelitian**, berisikan metode yang digunakan untuk memperoleh hasil dari penelitian dan teknik analisis data.
4. **BAB IV Hasil dan Pembahasan**, berisikan hasil analisis data, hasil pengolahan serta pembahasannya.
5. **BAB V Penutup**, berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan permasalahan yang diteliti, dan saran-saran yang direkomendasikan penulis.
6. **Bagian Akhir**, berisikan daftar pustaka dan lampiran.

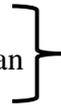
LAMPIRAN U → Pedoman Penulisan Naskah Tugas Akhir Program Studi D-III Teknik Pertambangan

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Identifikasi Masalah
- 1.3. Rumusan Masalah
- 1.4. Batasan Masalah
- 1.5. Maksud dan Tujuan
- 1.6. Metode Penulisan
- 1.7. Waktu Pelaksanaan

BAB 2 TINJAUAN UMUM

- 2.1. Profil Perusahaan → (*Kondisi Lokasi/Laboratorium/Lokasi TA*)
- 2.2. Kondisi Geografis
- 2.3. Kondisi Geologi
- 2.4. Geomorfologi Daerah Penelitian
- 2.5. Stratigrafi
- 2.6. Keadaan Umum Masyarakat Sekitar
- 2.7. Informasi Bahan Galian



*Bisa dipadatkan cukup “Kondisi Geologi”
dengan catatan “Pembimbing”*

BAB 3 DASAR TEORI (Isi disesuaikan dengan judul atau tema Tugas Akhir)

BAB 4 HASIL KEGIATAN DI LAPANGAN

- 4.1. Deskripsi Kegiatan di Lapangan
- 4.2. Data - Data yang Dihasilkan
- 4.3. Pembahasan

BAB 5 PENUTUP

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran